BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktifitas Praktek Kerja Lapangan Di Yayasan Mulia Meisou Indonesia

Selama praktek kerja lapangan (PKL) yang dilakukan di Yayasan Mulia Meisou Indonesia ada dua jenis kegiatan yaitu kegiatan rutin dan insidental, kegiatan rutin merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan penulis selama menjalani praktek kerja lapangan, sedangkan kegiatan insidental kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu selama mengerjakan praktek kerja lapangan.

Kegiatan yang penulis lakukan pada hari ke hari selama melakukan praktek kerja lapangan dapat dilihat di tabel 2.1

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan Selama Praktek kerja Lapangan (PKL)

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	SIFAT	
			Insidental	Rutin
1	Senin 15 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔
2	Rabu 17 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔
3	Kamis 18 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔
4	Jumat 19 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔

5	Sabtu 20 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔
6	Selasa 23 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔
7	Rabu 24 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔
8	Kamis 25 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔
9	Jumat 26 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔
10	Sabtu 27 Juli 2013	Input data calon pemagang		✔
11	Senin 29 Juli 2013	Desain kartu lebaran		✔
12	Selasa 30 Juli 2013	Desain kartu lebaran		✔
13	Rabu 31 Juli 2013	Rekap Nilai peserta Diklat	✔	
14	Kamis 01 Agustus 2013	Membuat sertifikat peserta diklat	✔	
15	Jumat 02 Agustus 2013	Cetak dan kirim kartu lebaran		✔
16	Sabtu	Pembuatan analisa	✔	

	03 Agustus 2013	gambar anatomi manusia		

Sumber: Arsip Yayasan Mulia Meisou Indonesia

2.2 Deskripsi Kegiatan

Selama melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Yayasan Mulia Meisou Indonesia penulis melakukan beberapa kegiatan rutin dan kegiatan insidental yang berhubungan dengan kehumasan. Berikut uraian penulis selama melaksankan kerja praktek.

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin Yayasan Mulia Meisou Indonesia

Kegiatan rutin merupakan tugas keseharian yang dilakukan penulis selama PKL,yaitu membantu staf Divisi Humas dan juga membantu Divisi –Divisi sesuai yang di instruksikan pembimbing di tempat PKL yang berkaitan, terdiri dari :

1. Input Data Calon Pemagang

Penulis mendapatkan tugas untuk mengimput data calon pemagang yang ingin melakukan pemagangan di Jepang, pengimputan dilakukan sesuai dengan posisi pemagangan di jepang seperti posisi pemagangan di bidang Las, Autocad, Belut, Listrik, Mesin, Pertanian, Ikusei Marusan, CTCC, Ajirushi, TSC, TJSJ. Dengan dipisahkan data-data calon pemagang maka dapat dengan mudah untuk mencari data-data calon pemagang baik didalam ataupun diluar kota. Berikut salah satu contoh pengimputan data pemagang di Yayasan Mulia Meisou Indonesia.

Gambar 2.2

Contoh Pengimputan Data Pemagang

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Asal Kota	No Telp	PDDK terakhir / Jurusan	Tahun Lulus
1	Eko Nurwiyanto	Magelang, 10 Desember 1980	Magelang	0 8170973411	SMK	2006
2	Andi Nuryanto	Sleman, 06 Juli 1982	Sleman	-	SMA	2002
3	Agung Sumbowo	Bandung, 26 Juni 1991	Bandung	0 87824646465	Politeknik Pos Indonesia	2012
4	Ihsan Zaeni Arif	Tasikmalaya, 19 November 1988	Tasikmalaya	-	SMK	2007
5	Ade Dwi Andreanto	Groboga, 3 Mei 1993	Grobogan	-	SMA	2008
6	Sandi Radiansyah	Bandung, 01 Mei 1984	Bandung	0 87821032779/ 022 70810118	SMK	2002
7	Laelani	Indramayu, 14 Mei 1988	Indramayu	0 82117722149	SMK	2006
8	Andi Nuryanto	Sleman, 06 Juli 1982	Sleman	0 85868592226	SMA	2002
9	Heri Kristanto ST	Karanganyar, 25 November 1981	Karanganyar	-	Program PTA UNS	2001
10	Joko Wiyono	Karanganyar, 11 November 1991	Karanganyar	0 85642747678	SMA	2009
11	Zauhan Safitrie	Indramayu, 24 April 1992	Indramayu	0 87829732882	SMK	2010

Sumber: Arsip Yayasan Mulia Meisou Indonesia

2. Desain Kartu Lebaran

Penulis mendapatkan tugas untuk mendesain kartu lebaran, kegiatan mendesain kartu lebaran dilakukan rutin setiap tahunnya menjelang hari raya idhul fitri, kartu lebaran biasanya dikirim ke perusahaan-perusahaan lain dan orang-orang penting lainnya guna untuk memperat silaturahmi dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Desain kartu lebaran Yayasan Mulia Meisou Indonesia menggunakan Adobe Photoshop, dan berikut desain kartu lebaran yang di buat penulis.

Gambar 2.3

Contoh Desain Kartu Lebaran Yayasan Mulia Meisou Indonesia



Sumber: Arsip Yayasan Mulia Meisou Indonesia

3. Cetak dan kirim Kartu Lebaran

Setelah mendesain kartu lebaran penulis mendapatkan tugas untuk mencetak kartu lebaran, pencetakan kartu lebaran dicetak di *office* Yayasan Mulia Meisou Indonesia itu sendiri dan mengirimkan kartu lebaran ke kantor pos untuk dikirimkan ke alamat-alamat yang telah di tulis di kartu lebaran tersebut.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidental

kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu selama mengerjakan praktek kerja lapangan (PKL)

1. Rekap Nilai Peserta Diklat

Penulis mendapatkan tugas untuk merekap nilai peserta diklat, yaitu merekap nilai-nilai siswa yang sedang melaksanakan diklat atau sekolah bahasa Jepang selama tiga bulan di Yayasan Mulia Meisou Indonesia, guna untuk melihat sejauh mana perkembangan calon pemagang dalam pemahaman bahasa Jepang nya setelah diberi pendidikan bahasan Jepang, apabila nilai pemahaman bahasa Jepang calon pemagang sangat baik maka berkemungkinan calon pemagang dapat segera dikirim langsung ke Jepang dalam waktu dekat, dan justru sebaliknya apabila nilai pemahaman bahasa Jepang calon pemagang buruk maka diwajibkan untuk mengikuti diklat lagi atau bisa jadi gagal dikirim ke Jepang.

2. Membuat Sertifikat Peserta Diklat

Penulis mendapatkan tugas membuat sertifikat peserta diklat, sertifikat diberikan kepada calon pemagang yang telah berhasil dan lulus dalam mengikuti pendidikan bahasa Jepang selama tiga bulan di Yayasan Mulia Meisou Indonesia, dalam pembuatan sertifikat ini penulis menggunakan Microsoft Publisher. Berikut contoh sertifikat yang dibuat penulis

Gambar 2.4

Sertifikat Peserta Diklat Yayasan Mulia Meisou Indonesia



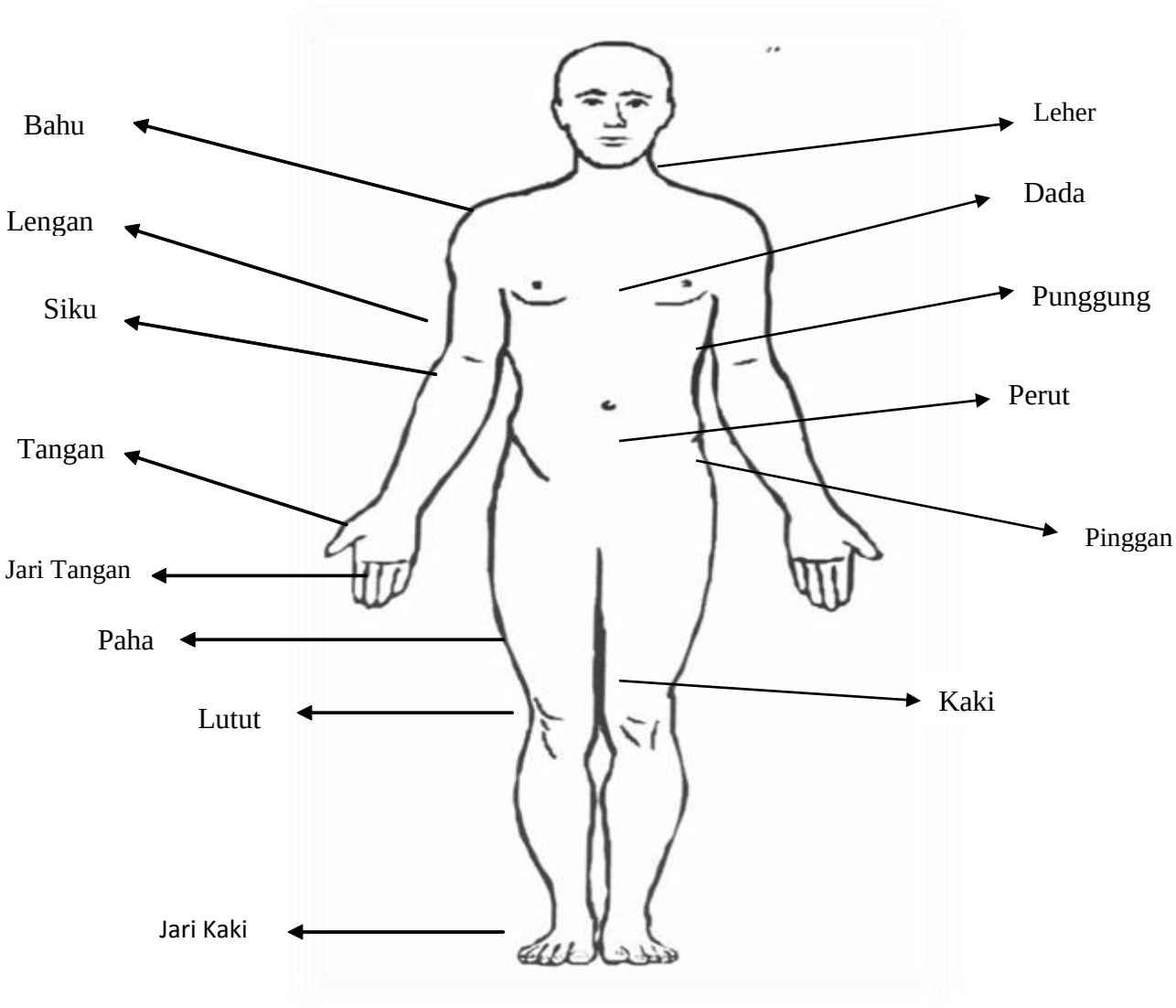
Sumber: Arsip Yayasan Mulia Meisou Indonesia

3. Gambar Anatomi Manusia

Penulis mendapatkan tugas mencari gambar anatomi manusia dan diberi nama, pencarian gambar anatomi ini dilakukan karena salah satu karyawan Yayasan Mulia Meisou Indonesia adalah orang asing yaitu orang Jepang belum terlalu lancer berbahasa Indonesia maka dari itu dibuat anatomi tubuh untuk menghafalkan nama-nama tubuh dalam bahasa Indonesia. Berikut salah satu contoh gambar anatomi manusia yang dibuat oleh penulis.

Gambar 2.5

Gambar Anatomi Manusia



2.3 Analisis Kegiatan PKL

Humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau organisasi. Menurut IPRA (*International Public Relations Association*) humas adalah fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik (*public*) untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini *public* di antara mereka.

Sebagai sebuah profesi seorang humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi. Seorang humas selanjutnya diharapkan untuk membuat program-program dalam mengambil tindakan secara sengaja dan terencana dalam upaya-upayanya mempertahankan, menciptakan, dan memelihara pengertian bersama antara organisasi dan masyarakatnya. Posisi humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh suatu manajemen organisasi.

Sasaran humas adalah publik internal dan eksternal, dimana secara operasional humas bertugas membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya dan mencegah timbulnya rintangan psikologis yang mungkin terjadi di antara keduanya. Contoh dari kegiatan-kegiatan humas adalah: melobi, berbicara di depan publik, menyelenggarakan acara, dan membuat pernyataan tertulis.

Tujuh puluh persen dari kegiatan seorang humas berhubungan dengan tulis menulis selain tugas-tugas lainnya. Diantaranya adalah:

1. Merancang pesan tematik agar pesan yang disampaikan oleh organisasi memiliki keseragaman/ keterkaitan pesan.
2. Melakukan segmentasi media, dimana seorang humas harus mampu memformulasikan keseimbangan saling dukung antara media cetak dan elektronik.
3. Komunikasi interaktif. Contohnya beberapa organisasi dalam merancang logonya melakukan pelibatan konsumen dimana dilakukan kompetisi merancang logo, contoh lain adalah rubrik konsultasi atau jasa layanan konsumen melalui telpon.
4. Menjaga reputasi perusahaan dan citra produk melalui pemanfaatan kekuatan pesan dan atau kombinasinya. Contoh: kegiatan sponsor
5. Iklan multiguna (memanfaatkan momentum psikologis).
6. Penjualan simpatik
7. Melakukan iklan layanan masyarakat.
8. Pemasaran dari mulut kemulut.
9. Ajang pemasaran khusus dimana aktivitas dirancang untuk melibatkan khalayak.
10. Memanfaatkan komunikasi yang akrab untuk pelanggan.

Yayasan Mulia Meisou Indonesia (YMMI) adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang pelatihan keterampilan kerja khususnya ke Jepang. Salah satu maksud dan tujuan dari lembaga ini adalah untuk meningkatkan sumber daya

manusia Indonesia, terutama bagi generasi muda. Yayasan Mulia Meisou Indonesia melakukan kerjasama dengan lembaga di Jepang yang memberikan kesempatan kepada generasi muda Indonesia, untuk magang selama tiga tahun. Bagi calon pemagang wajib menandatangani kontrak kesediaan pelatihan dan pemagangan selama waktu tersebut dan tidak dapat memustuskan kontrak tanpa alas an yang kuat dan wajib menyelesaikan seluruh program. Selama pelatihan di Jepang para peserta akan menerima uang saku, serta fasilitas diantaranya:

- Uang saku UMR jepang
- Asrama/tempat tinggal
- Energi (Gas, Air, Listrik)
- Asuransi kesehatan (kecuali gigi) dan asuransi kecelakaan

Melakukan praktek kerja lapang (PKL) di Yayasan Mulia Meisou Indonesia merupakan suatu kesempatan yang sangat berharga dan pengalaman kerja yang tidak dapat diperoleh di bangku kuliah, dari pengalaman selama praktek kerja lapangan (PKL) di Yayasan Mulia Meisou Indonesia secara tidak langsung penulis sedikit demi sedikit memahani bahasa Jepang karena rata-rata karyawan di Yayasan Mulia Meisou Indonesia menggunakan bahasa Jepang.

Masa praktek kerja lapangan (PKL) yang diikuti penulis dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 s/d 03 Agustus 2013. Dalam melakukan praktik kerja lapangan (PKL) ini penulis melakukan kegiatan yang sedikit berhubungan dengan humas seperti mengimput data, membuat sertifikat peserta diklat, rekap nilai peserta diklat dan membuat desain kartu lebaran.

Humas sangat penting bagi perusahaan Karena Humas dapat membentuk citra atau image yang baik terhadap masyarakat luas. Adanya citra yang baik terhadap perusahaan dengan dilandasi profesionalisme, kejujuran, tanggungjawab dan saling menghargai. Namun bila terjadi sebaliknya, dimana Humas tidak mampu menjalankan peran dan fungsinya maka tujuan perusahaan akan terganggu, bahkan tidak mustahil akan mengalami kegagalan. Namun yang harus diingat, humas bukan lagi pemadam kebakaran jika ada masalah ataupun pengharum bagi aktivitas yang busuk. Humas harus dipandang lebih luas yang dimulai dari perencanaan, program, evaluasi dan pengkajian.

Kegiatan manajemen humas di antaranya bisa jadi aktivitas skala kecil hingga skala besar seperti: aktivitas pertemanan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, penyelenggaraan penerimaan tamu di rumah (*open house*), dan kampanye politik dari pengumuman pelayanan publik hingga menangani kasus manajemen krisis.

Biro, bagian, seksi, atau urusan humas sebagai sarana kegiatan humas, jelas dapat dilihat wujudnya, yakni ruang kantor lengkap dengan peralatanya dan jelas pula pegawai-pegawainya mulai dari kepala humas hingga jurutik. humas bukan monopoli pekerjaan kepala humas saja, melainkan dapat dilakukan oleh siapa saja yang menjadi pemimpin organisasi yang mempunyai anak buah atau seseorang yang mempunyai khalayak.

Penulis juga pernah melakukan kunjungan ke rumah pemagang yang telah di pulangkan ke Indonesia karena terkena penyakit kanker otak, bagi penulis ini

adalah sebagai bentuk untuk mengaplikasikan tugas sebagai humas atau *public relation*, penulis diberikan kesempatan oleh pembimbing praktek kerja lapangan (PKL) untuk mengklarifikasi dengan keluarga pemagang, penulis menyampaikan permohonan maaf kepada pihak keluarga karena setelah dikirim ke Jepang pemagang malah terkena kanker otak, penulis memberikan pengertian kepada pihak keluarga.

Selama praktek kerja lapangan (PKL) penulis dibimbing dengan baik, diperkenalkan bagaimana dunia kerja di Yayasan Mulia Meisou Indonesia, juga termasuk diperkenalkan bagaimana cara menghargai waktu karena umunya orang-orang jepang sangat menghargai waktu maka dari itu Yayasan Mulia Meisou Indonesia lebih condong pada budaya Jepang. Penulis juga diberikan ketegasan dan gambaran bagaimana cara-cara orang-orang jepang saat jam kerja, saat jam istirahat dan saat pulang kantor.

Dengan melakukan praktek kerja lapangan (PKL), penulis mendapatkan ilmu dan pengelaman yang berharga selama di praktik kerja lapangan di Yayasan Mulia Meisou Indonesia yang mungkin tidak akan bisa di dapat di bangku kuliah.

2.4 Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Pelayanan Yayasan Mulia Meisou Indonesia sejak awal dimulainya penulis mengikuti praktek kerja lapangan (PKL), penulis dilayani dengan sangat baik mulai dari awal pengenalan apa itu Yayasan Mulia Meisou Indnesia, pengenalan karyawan-karyawan dan staf, pengenalan dengan siswa-siswa calon pemagang, semua dilayani dengan sangat baik.

Selama praktek kerja lapangan (PKL) di Yayasan Mulia Meisou Indonesia penulis diperlakukan sama dengan staf-staf lainnya, penulis banyak di ajarkan tentang bagaimana dunia kerja itu dan rutin melakukan pengecekan setiap penulis melakukan pekerjaan di Yayasan Mulia Meisou Indonesia guna untuk mengecek kebenaran pekerjaan penulis. Dengan begitu penulis dapat langsung memperbaiki kesalahan dari pekerjaan yang penulis kerjakan, penulis sangat senang di kasih masukan dan penilaian tentang bagaimana kinerja penulis selama melakukan praktik kerja lapangan di Yayasan Mulia Meisu Indonesia.

Yayasan Mulia Meisou Indonesia sangat senang akan hadirnya mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan karena dengan adanya mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan (PKL) dapat membantu kinerja perusahaan.